

## ABSTRAKS

Digital Video Broadcasting Terrestrial (DVB-T) yang dikembangkan di PT. M2V merupakan standar TV digital untuk siaran terrestrial yang dikembangkan di Eropa. Sistem DVB-T memiliki ketahanan tinggi terhadap berbagai gangguan akibat kondisi kanal yang buruk dengan adanya derau, lintasan jamak, dan variasi daya terima karena fading karena dipadu dengan dua lapis teknik pengodean untuk koreksi sinyal.

Dengan menggunakan sistem ini, bandwidth yang digunakan (sekitar 6 hingga 8 MHz) dapat menjadi efisien sehingga memungkinkan pemakaian satu kanal untuk beberapa konten, Di M2V dalam setiap frekuensi carrier 8 Mhz diisi dengan 8 channel program siaran. DVB-T juga dapat diimplementasikan dalam mode SFN (*Single Frequency Network*) di mana suatu operator dapat memasang beberapa pemancar dengan frekuensi yang sama tersebar pada suatu area dengan tujuan untuk memperluas dan memperbaiki kualitas cakupan tanpa perlu menambah frekuensi. Pada Teknologi DVB-T yang digunakan di M2V menggunakan parameter-parameter yang memang berbeda dengan Teknologi televisi digital yang dipakai KTDI maupun TVRI di frekuensi UHF. Dengan pemilihan parameter yang tepat diharapkan penerimaan yang lebih bagus ketika dalam keadaan bergerak.

Penelitian dilakukan di *Master Control Room* (MCR) dengan melakukan perubahan code rate, sebagai salah satu parameter transmisi yang digunakan pada frekuensi carrier 1448 Mhz, dan kemudian dilakukan drive test di wilayah sekitar koverage area untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas sinyal pada penerimaan bergerak

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa data-data yang digunakan untuk menentukan pemilihan *code rate* yang tepat untuk penerimaan dalam kondisi bergerak.